

HIKAYAT NABI MI'RAJ:
SUNTINGAN TEKS DAN ANALISIS ISI

Oleh :

Dewi Umi Kulsum

NIM 13010115130064

Program Studi Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

2019

ABSTRACT

Umi Kulsum, Dewi. 2019. "Hikayat Nabi Mi'raj: Text Editing and Content Analysis". Essay. Faculty of Humanities. Diponegoro University. Advisor I Dr. M. Abdullah, M. A. Advisor II Drs. M. Muzakka, M. Hum.

The manuscript of Hikayat Nabi Mi'raj W 78 is a classic Malay literary work that is classified into literary works characterized by Islam. The HNM manuscript has never been studied philologically. To maintain the integrity of the contents of the text and find out the contents of the text, it is necessary to describe the manuscript, edit the text, and analyze the contents of the text.. The research methods used include data collection, data analysis and data presentation. Data collection is done by literature study. Data analysis is divided into two stages, namely in philology and content analysis. Then the data is presented by descriptive method.

Based on the results of the analysis of the contents of the Hikayat Nabi Mi'raj manuscript, it was concluded that the HNM manuscript contained religious values: 1) Moral values, moral values that can be taken from texts are greetings, glorify guests, respect for others, 2) the value of eschatology, the value of eschatology contained in the text is Yaumul Jaza, heaven and its pleasures, hell and torture, 3) the value of faith, the keimnaan contained in the text is tawakal, prayer, patience and amar ma'ruf nahi munkar, 4) historical values, historical values contained in the HNM manuscript is a meeting of the spirit realm and the real world, penetrate the sky's limit (sidrat al-muntaha) to mustawa in less than a night, and the souvenir of Isra' Mi'raj was the five daily prayers.

Keywords: *Classical Manuscripts, Isra' Mi'raj, Content Analysis, Religious Values.*

PENDAHULUAN:

1. Latar Belakang

Khasanah budaya bangsa Indonesia yang berupa naskah klasik merupakan peninggalan nenek moyang yang masih dapat kita jumpai hingga sekarang. Naskah klasik tersebar di berbagai penjuru tanah air, dan sebagian besar masih belum diteliti. Penelitian naskah-naskah klasik Nusantara dipandang perlu dilaksanakan guna mengetahui kebudayaan masa lampau, karena naskah-naskah tersebut merupakan satu dari berbagai macam sumber kebudayaan (Robson, 1978:24).

Secara fisik keadaan naskah sangat mudah rusak dan lapuk. Untuk menyelamatkan isi yang terkandung dalam naskah kuno, generasi saat ini harus merawat dan melestarikan naskah-naskah tersebut. Naskah tersebut merupakan satu diantara

banyak sumber sejarah budaya dan kearifan lokal di Nusantara. Naskah klasik berisi sistem pendidikan, religi, sosial budaya, ekonomi dan lain sebagainya. Naskah tersebar di Jawa dan di luar Jawa, diantaranya di Sumatra, NTB.

Naskah Melayu sampai sekarang masih merupakan lahan penelitian yang amat luas, karena peminatnya tidak banyak dibandingkan jumlahnya yang belum ditangani secara seksama. Oleh karena penelitian akademik naskah-naskah tersebut sangat diperlukan sekarang. Berdasarkan kepentingan tersebut dalam penelitian ini penulis mengambil naskah Melayu klasik yang berjudul *Hikayat Nabi Mi'raj* yang selanjutnya disingkat *HNM* sebagai objek penelitiannya.

Naskah *HNM* secara fisik dalam kondisi baik. Namun, naskah

ini bisa jadi tidak mampu bertahan lama karena beberapa faktor seperti, bencana alam, serangga, banjir, kebakaran, tidak tahan terhadap iklim tropis, dan lain sebagainya. Untuk menghindari kemungkinan kerusakan dan kepunahan terhadap naskah, diperlukan penelitian filologis terhadap naskah *HNM*.

Naskah *HNM* tersebut tersimpan di lantai sembilan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 111, Senen, Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Naskah tersebut berbentuk prosa, berbahasa Arab dan Melayu, menggunakan aksara Arab. Naskah *HNM* beralaskan kertas eropa, terdiri dari enam puluh dua halaman. Naskah *HNM* berwarna coklat, kertas agak lapuk, tulisan sebagian besar bisa terbaca dengan jelas. Naskah tersebut

merupakan naskah primer dan sejauh pencaharian yang penulis lakukan penulis belum menemukan salinan naskah tersebut. Naskah *HNM* menceritakan peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad saw.

Isra' Mi'raj merupakan gabungan dua istilah yang menandakan adanya suatu perjalanan pada diri Nabi Muhammad saw. *Isra'* adalah perjalanan Nabi Muhammad saw dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa di Yerusalem, *Mi'raj* bermakna perjalanan Nabi dari bumi naik ke langit ke tujuh hingga sampai di Sidratul Muntaha (suatu tempat yang tidak bisa dijangkau dengan pengetahuan manusia) (Muh Nur Al-Ghozali : 251). Hasil dari *Isra' Mi'raj* adalah Nabi Muhammad saw menerima wahyu berupa salat lima waktu. Salat tersebut nantinya akan

ditunaikan oleh umat Nabi Muhammad saw.

Dengan membaca dan memahami naskah *HNM* pembaca akan mengetahui nilai-nilai keagamaan naskah *HNM* yang berkaitan dengan sejarah turunnya perintah salat lima waktu dalam peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad, sehingga dapat meningkatkan iman pembaca bahwa salat lima waktu merupakan wahyu Allah swt yang wajib dijalankan dan diagungkan oleh umat Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “*Nikayat Nabi Mi'raj: Suntingan Teks dan Analisis Isi*”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana deskripsi dan suntingan teks naskah *Hikayat Nabi Mi'raj*?
- 2) Apa saja nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam naskah *Hikayat Nabi Mi'raj* ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Memaparkan deskripsi dan suntingan teks naskah *Hikayat Nabi Mi'raj*
- 2) Memaparkan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam naskah *Hikayat Nabi Mi'raj*

4. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Praktis

Secara umum Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang filologi, khususnya dalam

bidang pengkajian naskah. Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penerapan penelitian filologi lain terhadap naskah *HNM* maupun penelitian yang lainnya yang berkaitan dengan peristiwa *Isra' Mi'raj* Nabi Muhammad saw.

2) Manfaat Teoritis

Manfaat praktis berarti bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dari penelitian ini, diharapkan penulis dapat mengetahui nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam naskah *HNM*.

5. Ruang Lingkup Penelitian

1) Objek Material

Objek material dalam penelitian ini adalah naskah *Hikayat Nabi Mi'raj* dengan kode naskah W 78. Naskah ini merupakan naskah koleksi

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang penulis temukan pada Katalog Naskah Melayu H. Von De Wall Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

2) Objek Formal

Objek formal dalam penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi dipilih oleh peneliti untuk menggali nilai-nilai keagamaan yang terkandung di dalam naskah *HNM*.

6. Landasan Teori

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah naskah kuno, maka teori yang digunakan untuk mendapatkan suntingan teks naskah *HNM* adalah teori filologi, sedangkan untuk mengungkap nilai-nilai yang terkandung dalam naskah *HNM*, penulis menggunakan teori nilai keagamaan.

1) Teori Filologi

Studi filologi menurut Baried, dkk. (1994: 05) juga diperlukan karena munculnya variasi-variasi dalam teks yang tersimpan dalam naskah. Variasi teks ini muncul karena beberapa hal yang disengaja maupun tidak sengaja dilakukan penyalin dalam proses penyalinan naskah.

Kemunculan variasi-variasi dalam teks mendorong lahirnya kritik teks. Kritik teks memiliki tujuan untuk memperbaiki kesalahan supaya merekonstruksikan teks asli (Robson, 1978 :37). Sependapat dengan Robson, Baried, dkk. (1994: 61) juga menjelaskan bahwa kritik teks bertugas untuk memberikan evaluasi terhadap teks, meneliti dan menempatkan teks pada tempatnya yang tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan teks yang sedekat-dekatnya dengan teks aslinya

(*constitution textus*). Inilah tugas utama filologi, yaitu melalui kritik teks memurnikan teks. Teks yang telah bersih dari kesalahan kemudian baru dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber untuk kepentingan berbagai penelitian dalam bidang ilmu lain.

2) Teori Nilai Keagamaan

Naskah Melayu klasik khususnya hikayat, banyak yang mengkisahkan tentang kehidupan umat Islam pada zaman kenabian, seperti *Hikayat Nur Muhammad*, *Hikayat Nabi Bercukur*, *Hikayat Risalah Nabi*, *Hikayat Nabi Yusuf*, *Hikayat Nabi Mi'raj*, dan lain-lain. Dalam hikayat keIslaman tersebut mengandung cerita seperti, kisah-kisah nabi, kerajaan-kerajaan Islam, sejarah Islam, maupun kehidupan dakwah Islam. Hikayat-hikayat tersebut kental akan nilai-nilai keagamaan Islam, baik itu yang

berkaitan dengan ibadah, syariah, akhlak, sejarah, dan lain-lain (Daradjat, 1992:260).

Nilai Keagamaan (Islam) adalah sejumlah tata aturan yang menjadi pedoman manusia agar dalam setiap tingkah lakunya sesuai dengan ajaran Agama Islam sehingga dalam kehidupannya dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir dan batin dunia dan akhirat (Alim, 2011:11).

Naskah klasik berjenis hikayat banyak mengandung nilai keagamaan, khususnya nilai keagamaan Islam. Macam-macam nilai keagamaan dalam hikayat seperti, nilai akhlak, nilai pendidikan, nilai akidah (keyakinan/keimanan), nilai kesejarahan Islam, nilai eskatologi, nilai ketuhanan (teologis), dan lain-lain (Daradjat, 1992:261).

7. Metode Penelitian

1) Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian filologi, pengumpulan data dilakukan dengan langkah inventarisasi melalui dua cara, yakni studi pustaka dan studi lapangan.

Penulis dalam tahap ini terlebih dahulu melakukan studi pustaka untuk mencari naskah yang akan digunakan sebagai objek penelitian filologi. Setelah membaca beberapa katalog, penulis tertarik untuk meneliti naskah *Hikayat Nabi Mi'raj*, yang penulis temukan dalam Katalog Naskah Melayu H. Von De Wall Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Tahap selanjutnya yang penulis tempuh adalah studi lapangan. Studi lapangan dilakukan peneliti di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia guna melihat kondisi naskah dan

melakukan kodikologi. Selain melakukan kodikologi naskah, penulis juga mencari naskah yang serupa dengan naskah *HNM W 78*, penulis menemukan delapan naskah dengan judul naskah *Hikayat Nabi Mi'raj*. Studi lapangan juga penulis lakukan sebelumnya di Museum-museum, dan masyarakat. Kemudian untuk mendapatkan data pendukung tentang pernaskahan, penulis melakukan studi pustaka baik secara *online* maupun langsung.

a. Analisis Data

(1) Analisis secara Filologi

Analisis secara filologi penulis gunakan untuk membersihkan naskah dari kesalahan-kesalahan yang ada. Tahapan-tahapan dalam penelitian filologi menurut Djamaris (2002: 10-19) ada enam, yaitu: pengumpulan data, deskripsi naskah, pertimbangan dan pengguguran

naskah, penentuan naskah yang asli atau naskah yang berwibawa (otoritatif), transliterasi, dan suntingan teks

(2) Analisis isi

Teori analisis isi yang digunakan penulis adalah Teori Kegamaan. Analisis konten atau analisis isi menurut Endraswara (2008: 160) merupakan upaya pemahaman karya sastra dari aspek ekstrinsik. Karya sastra dalam hal ini dibedah, dihayati, dan dibahas mendalam. Aspek ekstrinsik yang menjadi perhatian analisis konten antara lain meliputi: 1) pesan moral/etika 2) nilai pendidikan (didaktis), 3) nilai filosofis, 4) nilai religius, 5) nilai kesejarahan, dan sebagainya. Dengan kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis konten apabila hendak mengungkap

kandungan nilai tertentu dalam karya sastra.

PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Filologis

Hasil dari penelitian terhadap naskah *HNM* menggunakan teori filologi, yaitu:

- 1) Berdasarkan tahap inventarisasi naskah, penulis menemukan tujuh naskah lainnya yang mempunyai judul sama dan mempunyai isi yang mirip dengan naskah *HNM*.
- 2) Dari tahap deskripsi naskah, dapat diketahui informasi mengenai naskah *HNM*, salah satunya tentang kondisi naskah. Kondisi naskah saat ini mulai memburuk. Hal ini ditandai dengan kertas yang sedikit lapuk dan mulai muncul bintik-bintik jamur.

3) Dari tahap perbandingan naskah penulis kemudian memilih satu naskah yang dianggap baik, unggul, lebih lengkap ceritanya, dan disertai dalil-dalil pendukung peristiwa, yaitu naskah *HNM W 78*.

4) Pada proses penyuntingan penulis menemukan beberapa *korup*, penulis melakukan suntingan teks untuk membersihkan naskah dari kesalahan-kesalahan, sehingga naskah dapat dipahami pembaca dengan baik.

5) Pada tahap penyajian hasil analisis data, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

2. Hasil Penelitian Analisis Isi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan metode analisis isi, dapat diambil kesimpulan

bahwasanya naskah *HNM* mengandung empat nilai keagamaan yaitu:

a. Nilai Akhlak

Dalam naskah dijelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu dicontoh dari naskah *HNM*, antara lain: Mengucapkan salam, Nabi Memuliakan tamu, dan Hormat kepada orang lain.

b. Nilai Eskatologi

Dalam naskah *HNM* mengandung beberapa nilai eskatologi antara lain: *yaumul jaza*, surga dan kenikmatannya, neraka dan siksaannya.

c. Nilai Keimanan

Naskah *HNM* mengandung nilai keimanan antara lain: tawakal, berdoa, sabar, dan *amar ma'ruf nahi munkar*.

d. Nilai Kesejarahan

Nilai kesejarahan yang terdapat dalam naskah *HNM* antara lain:

pertemuan antara alam ruh dan alam nyata, menembus batas langit (*sidrat al-muntaha*) sampai *mustawa* dalam waktu kurang dari semalam, oleh-oleh *Isra' Mi'raj* adalah salat lima waktu.

SIMPULAN

Naskah *Hikayat Nabi Mi'raj (HNM)* merupakan naskah Melayu koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) dengan nomor panggil W 78. Naskah *HNM* tersimpan di lantai sembilan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 111, Senen, Gambir, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Dari hasil penelitian filologis, disimpulkan bahwa naskah *HNM* mengandung beberapa kesalahan, seperti ketidakajegan penulisan kata, haplografi, ditografi, dan lain-lain.

Sedangkan dari hasil penelitian analisis isi, naskah *HNM* mengandung empat nilai keagamaan, yaitu: nilai akhlak, nilai keimanan, nilai eskatologi, dan nilai kesejarahan.

Nilai-nilai dalam naskah *HNM* sebenarnya sudah ada dan terkandung dalam setiap kejadian, namun tidak dijelaskan secara tersurat pada naskah, sehingga dengan adanya pemaparan oleh penuli, diharap dapat membantu pembaca untuk dapat menyadari, mencari nilai-nilai mendalam dan memahami kaitannya satu sama lain serta peranan dan kegunaan bagi kehidupan.

SARAN

Naskah *HNM* merupakan salah satu naskah kuno yang saat ini kondisinya mulai memburuk. Selain itu, isi naskah ini menurut penulis penting untuk dipelajari karena banyak nilai-nilai

keagamaan di dalam naskah yang dapat dijadikan pelajaran yang berguna bagi kehidupan.

Naskah *HNM* mengandung kisah yang banyak menceritakan tentang hari pembalasan. Banyak kejadian yang diceritakan dalam naskah yang dapat menyadarkan pembacanya tentang siksa kubur dan kehidupan di akhirat. Berdasarkan alasan tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang membahas tentang intertekstual eskatologi dalam naskah *HNM* dengan naskah lain yang membahas tentang kehidupan akhirat, seperti *Hikayat kiamat*, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Haris. 2007. *Pengantar Etika Islam*. Al-Afkar: Sidoarjo.
- Abdurrahman Al-Asy'ari. 2014. *ALquran dan Terjemahnya Jawa Tengah*: Yayasan Al-Asy'ariyyah.

- Al-Bani, Muhammad Nasiruddin, 2008. *Dhaif Jami al-Shagir*, (Beirut: Maktab al-Islami, TT, Jil. 4).
- Abhats fi al-Lughah wa al-Adab al-Jazairi, Universitas Muhammad Khaidhar: Al-Jazair.
- Ali Alhasyimi, Muhammad. 2009. *Masyarakat Muslim Dalam Perspektif Al Quran dan Sunnah*. Indonesia: Islamdotcom
- Baried, S. B., Sutrisno, S., Soeratno, S. C., sawu, & Istanti, K. Z. (1994). *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Ali al-Jarim dan Musthafa Amin, 2004. *Al-Balaghah al-Wadhihah*. (Kencana: Bogor).
- Behrend, T. E. 1998. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 4 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Alim, Muhammad. 2011. Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daradjat, Zakiah. 1992. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-jazairi. 2014. *Aqidatu Mu'min: Kupas Tuntas Aqidah Seorang Mu'min*. Solo: Daar An-Naba'.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Novita Rihi, Skripsi: *Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata* (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2010).
- Depag RI, *Terjemah ALquran, Departemen Haji dan Wakaf*. Saudi Arabia, 1411 H.
- Ani Diana. 2015. Fungsi dan Kedudukan Hikayat Nabi Bercukur. *Jurnal Pesona* Volume 1 (1): 15-27.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Manesco.
- Badis Lahwaimil, 2011, dalam *Majalah al-Mukhbar*:
- Djazuli, H.A., *Fiqh Jinayah* Cetakan kedua. 1997. Jakarta: raja Grafindo Persada.
- El-Hamdy, Ubaidurrahim, 2015. *Sedekah Bikin Kaya*

- dan Berkah*. Kawah Media: Jakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Farhan, 2011, "wilayah Islamiah: Dosa orang yang mengumpat dan hadist yang mengenainya" dalam <http://alfatehdarwisya.com/2011/12/dosa-orang-mengumpat-dan-hadis.html>, Diakses 22 Juli 2019.
- Fathurahman, O. 2015. *Filologi Indonesia Teori dan Metode*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hikayat Nabi Mi'aj*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Idris, Abdul Fatah, "Memahami Kembali Pemaknaan Hadis Qudsi", *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din* Vol 18 No 2 , 2016.
- Isro'mi'roj. *Makalah*. Dalam: Seminar Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains dan Kompetensi Guru melalui Penelitian & Pengembangan dalam Menghadapi Tantangan Abad-21 di Surakarta, 22 Oktober.
- Ivan Muhammad Agung dan Desma Husni, "Pengukuran Konsep Amanah Dalam Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif ", Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Volume 43, Nomor31, 2016.
- Katsir, Ibnu. 2013. *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Pustaka Imam Syafii.
- Keraf. G. 1995. *Eksposisi*. Jakarta: Grasindo.
- Khalid, Abdul rahman. 1996. *Garis Pemisah antara Kufur dan Iman*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Lubis, Nabilah. 1996. *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah.
- Madjid, Nurcholish. 1994. *Pintu-pintu menuju Tuhan*. Jakarta: Paramdina.
- Mardiatmadja. 1986. *Hubungan Nilai dan Kebaikan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- M. Nasir Masroom, Siti Norlina Muhammad, & Siti Aisyah Panatik. (2013). *Iman, Islam dan Ihsan: Kaitannya*

- dengan Kesehatan Jiwa. Dlm *Seminar Pendidikan & Penyelidikan Islam Kali Pertama* (pp. 582–590). Johor Bahru: *Association of Islamic Education Scholars*.
- McKnight, D. H., Cummings, L. L., and Chervany, N. L. (1998). Initial Trust Formation in New organizational Relationships. *Academy of Management Review*, 23.
- Muhammad, *al-Ta'Eruf li Mazhabi Ahl al-Tasawuf*, 1919. Kairo: Maktabah al-Kulliy et al-Azhariyyah.
- Muhammad, Nur Al-Ghazaly. 2008. *Perjalanan Hidup Rasulullah saw, Cetakan ke-1*. Surabaya: Arkola
- Mustofa, Agus. 2014. *Mengintip Bulan Sabit Sebelum Maghrib*. Surabaya: Padma Press.
- Mustofa, H.A. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muttafaq 'alaih. Shahiih al-Bukhari kitab az-Zakaah bab Qau-luhu Ta'ala: Fa Amma Man A'thaa wat Taqaa wa Shaddaqa bil Husnaa (III/304 no. 1442) dan Shahiih Muslim kitab az-Zakaah bab Fil Munfiq wal Mumsik (II/700 no: 1010 (57)).
- Rahmad dan Elihami, 2018. *Unsur-Unsur Novel. STKIP Muhammadiyah Enrekang*.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Satra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Renerd, John. 1992. *Footsteps of Muhammad: Understanding the Islamic Experience*. Inggris Harvard University: Amazon.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Meujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Saktimulya, Sri ratna. 2005. *Katalog Naskah-naskah Perpustakaan Pura Pakualaman*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Shihab, Quraish, 1992. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wayu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka.

- Sjarkawi, 2010. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Aneka Satya.
- Suryani, Elis. 2012. *Filologi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sutrisno, Sulastin. 1983. *Hikayat Hang Tuah: Analisa Struktur dan Fungsi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 56-57.
- Syarh al Qaidah ath Thahawiyah, Ibnu Abil Izz al Hanafi, Tahqiq Syuaib al Arnauth, Cetakan Kedua, Tahun 1413H, *Muassasah ar Risalah*
- Sri Jumini. 2016. "Teori Ketidakpastian Heisenberg dalam Peristiwa Isro'mi'roj. *Makalah*. Dalam: Seminar Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains dan Kompetensi Guru melalui Penelitian & Pengembangan dalam Menghadapi Tantangan Abad-21 di Surakarta, 22 Oktober.
- Suryani, Elis. 2012. *Filologi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sutrisno, Sulastin. 1983. *Hikayat Hang Tuah: Analisa Struktur dan Fungsi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- "Tawakal dan Problematikanya"Jurnal Uin Surabaya Vol. 12 No. 4, 2017.
- Thoaha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thouless, Robert H., *Pengantar Psikologi Doa, Cet. Ketiga*. 2000. Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Tuasikal, Muhammad Abduh, 2010. "Keistimewaan Nabi Kita Muhammad", dalam <https://rumaysho.com/851-keistimewaan-nabi-kita-muhammad.html>. Diakses 22 Juli 2019.
- Wahyono, dkk. 2017. *Katalog Naskah Melayu, Koleksi H. Von De Wall*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Yunus, Mahmud. 1973. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: yayasan penyelenggara penterjemeh/penafsiran ALquran.